



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STATUS TERAKREDITASI : SK.BAN-PT.No.8963/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021
Jalan Patimura III /20, Telp. (0321) 861319 Jombang - 61418
E-mail: p.matematika.stkipjb@gmail.com Website: http://www.stkipgrijob.net

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Oemi Noer Qomariyah, M.Pd
Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah oleh:

Nama : Hakim Akbar Firmansyah
NIM : 185030
Judul Artikel : Analisis Kreativitas Siswa MTs Nizhamiyah
Ploso dalam Menyelesaikan Soal Cerita Statistika
Berdasarkan Gaya Belajar

Untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 12 Agustus 2022

Pembimbing

Dr. Oemi Noer Qomariyah, M.Pd.

NIK. 010477014

ANALISIS KREATIVITAS SISWA MTS NIZHAMIYAH PLOSO DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA STATISTIKA BERDASARKAN GAYA BELAJAR

Hakim Akbar Firmansyah

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

e-mail: hakimakbarfirmansyah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kreativitas siswa dengan gaya belajar *visual*, *auditorial*, dan kinestetik dalam menyelesaikan soal cerita materi statistika. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 subjek berdasarkan gaya belajar siswa kelas 8 Ma'wa MTs Nizhamiyah Ploso. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian angket, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas subjek gaya belajar *visual* untuk kefasihan subjek menyelesaikan soal yang diberikan secara lancar. Untuk fleksibilitas subjek menyelesaikan soal cerita menggunakan dua cara yang berbeda. Untuk keterincian subjek menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita secara rinci dan runtut dari awal sampai akhir. Untuk kebaruan subjek hanya memiliki dua cara yang sudah digunakan untuk menyelesaikan soal cerita. Kreativitas subjek gaya belajar *auditorial* untuk kefasihan subjek menyelesaikan soal cerita yang diberikan secara lancar. Untuk fleksibilitas subjek menyelesaikan soal cerita menggunakan satu cara. Untuk keterincian subjek menyelesaikan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita secara rinci dan runtut dari awal sampai akhir. Untuk kebaruan subjek lebih mudah menyelesaikan soal cerita hanya dengan satu rumus yang sudah dipahami. Kreativitas subjek gaya belajar kinestetik untuk kefasihan subjek menyelesaikan soal cerita yang diberikan secara lancar. Untuk fleksibilitas subjek menyelesaikan soal cerita menggunakan satu cara. Untuk keterincian subjek menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita secara rinci dan runtut dari awal sampai akhir. Untuk kebaruan subjek hanya menyelesaikan soal dengan rumus yang sudah ada dan adanya diagram batang sebagai pendukung.

Kata Kunci : *Kreativitas, Soal cerita, Gaya belajar*

ABSTRACT

This research is describe the creativity of students with visual, auditory, and kinesthetic learning styles in solving statistical narrative test. The subjects in this research consisted of 3 subjects based on the learning styles of 8th grade Ma'wa MTs Nizhamiyah Ploso. Data collection methods used were filling out questionnaires, tests, and interviews. The results showed that the creativity of the visual learning style subject for fluency in the subject solved the narrative test given smoothly. For the flexibility of the subject to solve

the narrative test problems using two different ways. For the elaboration of the subject explain the steps to complete the narrative test in detail and coherently from beginning to end. For novelty, the subject only has two ways that have been used to solve narrative test problems. The creativity of the auditory learning style subject for fluency in the subject solves the narrative test problems given smoothly. For the flexibility of the subject to solve the narrative test problems using one way. For the elaboration of the subject, complete the steps to complete the narrative test problems in detail and coherently from beginning to end. For the novelty of the subject, it is easier to solve narrative test problems with only one method that has been understood. The creativity of the kinesthetic learning style subject for fluency in the subject solves the narrative test problems given smoothly. For the flexibility of the subject to solve the narrative test using one way. For the elaboration of the subject explain the steps to complete the narrative test in detail and coherently from beginning to end. For novelty, the subject only solves the narrative test with an existing method and a bar chart as a support.

Keyword : *Student's creativity, narrative test, and learning style*

Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat berguna dan sangat berkontribusi dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu lainnya. Karena matematika merupakan ilmu yang diperlukan dalam pendidikan, maka dalam proses pengajarannya perlu memahami matematika dengan baik agar siswa mengetahui dan memahami apa yang disampaikan. dalam proses pengajarannya matematika bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam matematika itu sendiri, melainkan lebih menekankan pada pola berpikir siswa agar dapat memecahkan sebuah permasalahan secara kritis, logis, kreatif, teliti dan cermat.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas dapat dalam bentuk ide-ide yang nyata, abstrak atau terkadang dapat bertentangan dengan logika (Munandar dalam Siswono, 2019). Melalui pendidikan, kreativitas diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa yang kreatif karena dalam menyelesaikan masalah matematika tidak hanya asal-asalan menemukan jawabannya. Jadi, ketika belajar matematika maka harus memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif untuk menghasilkan kreativitas.

Dengan kreativitas siswa dapat menggunakan imajinasinya untuk memunculkan ide-ide baru yang menghasilkan produk atau metode untuk memecahkan masalah.

Adanya perbedaan perilaku yang menyebabkan perbedaan kemampuan siswa terpengaruh terhadap pilihan belajar siswa yang muncul dalam bentuk-bentuk perbedaan gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu kebiasaan yang diperlihatkan oleh individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta mempelajari suatu keterampilan (Henrich dkk. dalam Khuluqo (2017)). Gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Ciri-ciri orang yang kreatif meliputi rasa ingin tahu, merasa tertantang terhadap tugas majemuk. Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan bahwa kreativitas siswa akan muncul sesuai dengan kebiasaan siswa menggunakan gaya belajarnya dalam memproses informasi, pengetahuan, dan keterampilan. Gaya belajar siswa berkaitan dengan pemahaman dan kemampuan yang dihasilkan oleh siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya pemahaman maka siswa juga dapat menuangkan kreativitas dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang kreativitas Siswa Berdasarkan Gaya Belajar.

Penelitian ini memiliki tujuan yang diharapkan dapat dicapai yaitu untuk mendeskripsikan kreativitas siswa MTs Nizhamiyah Ploso dengan gaya belajar *visual*, *Auditorial*, dan *kinestetik* dalam menyelesaikan soal cerita statistika.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui proses berpikir siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dalam menyelesaikan masalah matematika.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010). Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket gaya belajar, lembar tes, dan pedoman wawancara.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Nizhamiyah Ploso. Subjek ditentukan sejumlah 3 orang yang dipilih berdasarkan gaya belajar siswa, yaitu siswa dengan gaya belajar visual, siswa dengan gaya belajar auditorial, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan hasil rekapitulasi angket gaya belajar.

c. Teknik Pengumpulan data

1) Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui dan mengelompokkan data gaya belajar siswa visual, auditorial, dan kinestetik.

2) Tes

Tes digunakan untuk memperoleh jawaban siswa. Metode tes tertulis dilaksanakan setelah mengetahui gaya belajar siswa. Hasil tes berupa lembar jawaban dari siswa yang kemudian dikumpulkan untuk dilakukan analisis.

3) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data-data yang belum terpenuhi dalam tes penyelesaian soal cerita dengan cara mewawancarai siswa yang telah diberikan tes penyelesaian soal cerita tentang materi Statistika. Kemudian hasil data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan indikator kreativitas. Yaitu: kefasihan, fleksibilitas, keterincian, dan kebaruan.

Hasil

Hasil dari Analisis data diperoleh berdasarkan hasil angket, hasil penyelesaian soal cerita statistika, dan hasil wawancara yang dilakukan subjek gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik untuk mendeskripsikan kreativitas subjek. Adapun analisis data hasil penelitian sebagai berikut :

1. Subjek gaya belajar visual
 - a. Kefasihan

Subjek menyelesaikan soal dengan lancar. Subjek mengetahui apa yang perlu diselesaikan dalam soal cerita, yaitu mencari mean, median, dan modus dari nilai PTS yang tersedia.

b. Fleksibilitas

Subjek menyelesaikan soal menggunakan dua cara berbeda. Subjek menjelaskan bahwa cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal cerita yang pertama yaitu sesuai rumus di buku dan kedua bisa menggunakan tabel distribusi frekuensi.

c. Keterincian

Subjek menjelaskan langkah-langkah dalam penyelesaian soal cerita dengan rinci baik menggunakan cara yang pertama maupun yang kedua.

d. Kebaruan

Hasil analisis data menunjukkan subjek tidak memenuhi indikator kebaruan karena subjek hanya mengetahui cara menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan dua cara.

2. Subjek gaya belajar auditorial

a. Kefasihan

Subjek menyelesaikan soal dengan lancar. Subjek mengetahui apa yang perlu diselesaikan dalam soal cerita, yaitu mencari mean, median, dan modus dari nilai PTS yang tersedia.

b. Fleksibilitas

Subjek tidak memenuhi indikator fleksibilitas karena subjek menyelesaikan soal dengan menggunakan satu cara yaitu hanya dengan menggunakan rumus.

c. Keterincian

Subjek menjelaskan langkah-langkah dalam penyelesaian soal cerita dengan rinci.

d. Kebaruan

Subjek tidak memenuhi indikator kebaruan karena subjek hanya mengetahui cara menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus yang sudah biasa digunakan.

3. Subjek gaya belajar kinestetik

a. Kefasihan

Subjek menyelesaikan soal dengan lancar. Subjek menunjukkan bahwa di soal cerita yang disediakan terdapat data nilai PTS siswa dengan perintah soal untuk mencari mean, median, dan modus dari nilai PTS yang tersedia.

b. Fleksibilitas

Subjek tidak memenuhi indikator fleksibilitas karena subjek menyelesaikan soal menggunakan satu cara.

c. Keterincian

Subjek menjelaskan langkah-langkah dalam penyelesaian soal cerita dengan rinci.

d. Kebaruan

Subjek tidak memenuhi indikator kebaruan karena subjek mengetahui cara menyelesaikan soal menggunakan rumus yang sudah biasa digunakan. Subjek menjelaskan bahwa hanya dengan menggunakan rumus untuk menyelesaikan soal cerita yang disediakan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data subjek gaya belajar visual memenuhi 3 dari 4 indikator kreativitas. Yaitu: kefasihan, fleksibilitas dan keterincian. Sejalan yang diungkapkan oleh Khuluqo (2017) bahwa Gaya belajar *visual* adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata sangat memegang peranan penting. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf. Subjek gaya belajar visual juga

memproses informasi dan materi statistika melalui rumus yang ada di buku yang hasilnya dituangkan pada tes kreativitas.

Berdasarkan hasil analisis data subjek gaya belajar auditorial memenuhi 2 dari 4 indikator kreativitas. Yaitu: kefasihan, keterincian. Sejalan juga dengan yang diungkapkan Khuluqo (2017) bahwa anak yang bertipe *Auditorial*, mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah). Subjek gaya belajar auditorial menyatakan dalam wawancaranya bahwa cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal cerita yaitu berdasarkan yang dipelajari melalui penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik merupakan cara yang mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil analisis data subjek gaya belajar kinestetik memenuhi 2 dari 4 indikator kreativitas. Yaitu: kefasihan dan keterincian. Hasil analisis data pada gaya belajar kinestetik sejalan dengan yang disampaikan pada artikel Widayanti (2013) bahwa ciri-ciri gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan melakukan dan cenderung asosiasi dengan pengalaman mereka sendiri. Subjek gaya belajar kinestetik menggunakan diagram batang untuk membantu menyelesaikan soal cerita yang dikerjakan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data terhadap subjek penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal cerita statistika yaitu siswa menyelesaikan soal cerita dengan benar dan dapat menjelaskan jawabannya secara rinci dengan menggunakan 2 cara yang berbeda namun tidak memiliki cara baru, unik, atau cara yang tidak lazim. Kreativitas siswa gaya belajar auditorial dalam menyelesaikan soal cerita statistika yaitu siswa menyelesaikan soal cerita dengan benar dan dapat menjelaskan jawabannya secara rinci hanya menggunakan satu cara, namun tidak memiliki cara baru, unik, atau cara yang tidak lazim karena siswa lebih mudah menyelesaikan soal dengan rumus yang sudah dipahami. Kreativitas siswa gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal cerita statistika yaitu siswa

menyelesaikan soal cerita dengan benar dan dapat menjelaskan jawabannya secara rinci dengan menggunakan satu cara yang disertai gambar diagram batang. namun tidak terdapat cara baru, unik, atau cara yang tidak lazim dari jawaban siswa karena cara yang digunakan masih menggunakan rumus yang sudah ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran bagi siswa hendaknya lebih giat belajar dengan cara belajar yang nyaman sehingga materi yang dipelajari mudah dipahami dan mengasah kreativitas dalam mencermati dan menyelesaikan soal cerita statistika agar memberikan hasil yang baik. Sedangkan bagi guru hendaknya memberikan suasana belajar yang cocok agar siswa dapat beradaptasi dengan pembelajaran serta materi yang disampaikan dan guru lebih peka terhadap perkembangan kreativitas siswa. Sehingga dapat menemukan metode yang mudah ketika menyampaikan materi

DAFTAR PUSTAKA

- Khuluqo, Ihsana El. (2017). *Pembelajaran Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswono, Tatag Yuli Eko. (2019). *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Siswono, Tatag Yuli Eko. (2019). *Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widayanti, F.D. (2013). *Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas*
https://www.researchgate.net/publication/331402135_PENTINGNYA_ME_NGETAHUI_GAYA_BELAJAR_SISWA_DALAM_KEGIATAN_PEMB

[BELAJARAN DI KELAS/fulltext/5c77d824a6fdcc4715a2a877/PENTING
NYA-MENGETAHUI-GAYA-BELAJAR-SISWA-DALAM-
KEGIATAN-PEMBELAJARAN-DI-KELAS.pdf](#) diakses tanggal 28
Oktober 2021